

BAB IV

Kesimpulan

Ditengah situasi yang dianggap normal, dimana negara kecil tidak mempunyai pengaruh yang substansial di kawasannya, Singapura kemudian muncul sebagai sebuah *sui generis* atau pengecualian. Singapura terbukti dapat memberikan pengaruh yang substansial di kawasan Asia Tenggara, dimana terdapat negara-negara besar yang mengelilinginya.

Keberhasilan Singapura yang dapat mengubah persepsi masyarakat internasional mengenai keberadaan negara kecil diatributkan kepada kebijakan luar negeri, terutama kebijakan ekonomi luar negerinya. Kebijakan ekonomi luar negerinya yang terbuka, pragmatis, serta aktif dinilai sebagai sebuah instrumen yang dapat mendongkrak perekonomian Singapura dan dapat memanfaatkan situasinya sebagai negara *entrepôt*.

Dengan kebijakan ekonomi terbuka yang aktif dan konsisten, Singapura dapat memberikan pengaruhnya dalam situasi perekonomian dan perdagangan di kawasan Asia Tenggara. Keputusannya untuk mengkampanyekan MEA dan melakukan negosiasi secara sporadis dalam perjanjian perdagangan bebas membuat langkahnya diperhitungkan di kawasan Asia Tenggara.

Pemerintah Singapura juga disebutkan sebagai institusi pemerintahan yang mengedepankan kalkulasi rasional dan pragmatisme untuk menentukan kebijakan yang akan diambil. Sifat pemerintah Singapura yang cenderung sebagai pengambil

keputusan rasional tersebut kemudian dijadikan sebagai sebuah bahan kajian yang akan didalami dalam karya tulis ini.

Kemudian, penelitian ini menemukan fakta bahwa perhitungan rasional memang benar-benar dilakukan oleh pemerintah Singapura untuk merumuskan kebijakannya, atau dalam kasus ini merupakan kebijakan ekonomi luar negerinya. Empat variabel dalam dua teori, yaitu keinginan, kepercayaan, informasi dan perhitungan rasional sederhana dapat membuktikan kerasionalan langkah Singapura untuk menjalankan kebijakan yang ditengarai sebagai kebijakan yang *high profile* dan beresiko bagi negara kecil seperti MEA dan blok-blok perdagangan bebas.

Didalam keempat variabel tersebut, terdapat beberapa faktor yang turut menentukan sifat serta kebijakan negara Singapura, diantaranya adalah sejarah, kekurangannya dalam sisi geografis, pemikiran serta ideologi, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini juga dapat ditelusuri bahwa pendekatan Singapura yang bersifat teknis dan rasional bukan berarti tidak dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bersifat primordial. Faktor primordial yang dapat ditemukan adalah dominannya pemikiran Konfusianisme yang hanya dipegang teguh oleh etnis Tionghoa yang belakangan memiliki pengaruh terhadap cara pendekatan pemerintah Singapura yang pragmatis juga rasional.

Meskipun dipengaruhi oleh pendekatan pragmatis serta rasional tersebut, bukan berarti hal tersebut merupakan faktor tunggal yang menentukan keberhasilan Singapura untuk dapat mengemuka sebagai negara kecil yang *sui generis*. Penulis

memperhatikan faktor-faktor krusial lainnya yang tidak dapat dibahas secara mendalam dalam karya tulis ini. Faktor-faktor seperti pengaplikasian *good governance* yang solid, budaya dalam masyarakat yang disiplin, mengutamakan meritokrasi, dan kepiawaian pemerintah Singapura dalam melakukan doktrinasi terhadap pentingnya persatuan nasional merupakan alasan lain mengapa Singapura dapat bertransformasi menjadi negara maju dalam hitungan dekade.

Dalam penulis ini, dapat disarikan beberapa pelajaran. Diantaranya adalah: **pertama**, sebuah pemerintahan dapat mencapai targetnya jika dapat memetakan kelemahan utama yang dihadapinya serta fokus untuk membenahinya secara konsisten. Dalam kasus ini, pemerintah Singapura dapat mencapai keberhasilannya setelah terus-menerus disadarkan akan posisinya yang rentan dalam sistem internasional dan memutuskan untuk membenahi sektor ekonomi sebagai sektor yang paling krusial selama beberapa dekade, berangkat kepada posisinya sebagai sebuah *entrepôt*.

Kedua adalah dibutuhkannya pemerintahan yang visioner, tegas, serta cermat. Pemerintahan yang seperti demikian dapat lebih mudah menterjemahkan visinya ke dalam kebijakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta mempersiapkan faktor-faktor yang dapat menunjang usahanya demi mencapai tujuannya tersebut. Penegakan hukum dan ketertiban dengan menggunakan kedisiplinan yang ketat mungkin menciptakan sebuah kehidupan bermasyarakat yang kaku. Namun, dalam beberapa kasus seperti di Singapura, hal tersebut dapat menciptakan kekondusifan yang konsisten serta secara tidak langsung mempengaruhi kualitas insannya.

Ketiga, ideologi sebuah negara merupakan sesuatu yang unik dan tidak dapat dipaksakan di negara lain. Dalam hal ini, pemikiran pragmatis yang turut dipengaruhi oleh pemikiran neoliberalis di Singapura merupakan pemikiran yang cocok dengan budaya yang telah dipraktikkan di Singapura. Sejarahnya sebagai negara yang menjadi tempat berkumpulnya imigran yang mencari penghidupan dari berbagai negara di Asia, bahkan Eropa, telah membentuk kultur yang mementingkan keuntungan materiil. Meskipun kerap disindir sebagai kultur *moneytheism*, budaya tersebut terbukti cocok dengan kehidupan masyarakat Singapura dan hal tersebut membuatnya siap untuk bersaing di perekonomian global.

Sebagai penutup dari penelitian ini, penulis menyetujui anggapan bahwa Singapura adalah negara yang sangat mempertimbangkan faktor rasional dalam pengambilan keputusannya. Selain kesimpulan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor rasional yang meliputi keinginan, kepercayaan dan informasi merupakan variabel yang unik yang dimiliki oleh setiap negara. Dalam kasus Singapura, mayoritas faktor-faktor yang terdapat dalam ketiga variabel tersebut merupakan perwujudan dari hasil pembelajaran peristiwa-peristiwa kunci yang telah dialami oleh Singapura semenjak memperoleh kemerdekaannya lebih dari setengah abad silam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abshire, Jean E. *The History of Singapore*. Santa Barbara: Greenwood, 1999.
- Adrianus van Dijk, Teun. *Ideology A Multidisciplinary Approach*. London: Sage, 1998.
- Agmon, Tamir, dan Mary Ann von Glinow, eds., *Technology Transfer in International Business*. Oxford: Oxford University Press, 1991.
- Chee, Chan Heng., dan Hans-Dieter Evers. "Nation-Building and National Identity in Southeast Asia." Dalam *Building States and Nations: Analyses by Region*. Vol. 2, disunting oleh Shmuel Noah Eisenstadt dan Stein Rokkan, 2. Beverly Hills: Sage, 1973.
- Chee, Chan Heng. *Singapore: The Politics of Survival 1965–1967*. Singapura: Oxford University Press, 1970/
- Chee, Chan Heng, "ASEAN: Subregional Resilience," dalam *Security Independence in the Asia Pacific Region*, disunting oleh James Morley. Lexington: D.C. Heath and Co., 1986.
- Chee, Chan Heng, dan Obaid ul Haq, eds. *The Prophetic and the Political. Selected Speeches and Writings of S. Rajaratnam*. Singapura: Graham Brash, 1987.
- Daquila, Teofilo C. "Regional Economic Integration in Southeast Asia: Case of ASEAN." Dalam *Asian Economic and Political Issues*. Vol. 11, disunting oleh Frank Columbus, 141-166. New York: Nova Science Publishers, 2007.
- Elster, Jon. *Nuts and Bolts for the Social Sciences*. Cambridge: Cambridge University Press. 1989.
- Foucault, Michel. "Technologies of the Self." Dalam *The Essential Foucault: Selections from Essential Works of Foucault, 1954-1984*, disunting oleh Paul Rabinow dan Nikolas Rose, hlm. 146-169. New York: New Press. 2003.
- Fook Kwang, Han, Zuraidah Ibrahim, Rachel Lin, Robin Chan, Chua Mui Hoong, Lydia Lim dan Ignatius Low. *Lee Kuan Yew: Hard Truths to Keep Singapore Going*. Singapura: Straits Times Press, 2011.
- Ganesan, Narayanan. *Realism and Interdependence in Singapore's Foreign Policy*. Oxford: Routledge, 2005.
- George, Thayil Jacob Sony. *Lee Kuan Yew's Singapore*. London: Andre Deutsch, 1973.

- Hill, Michael dan Lian Kwen Fee. *The Politics of Nation Building and Citizenship in Singapore*. London: Routledge, 1995.
- Jayakumar, Shunmugam. "Keeping Sight of the Basics in our Foreign Policy." Dalam *A Bimonthly Selection of Ministerial Speeches (July– Aug.)*, disunting oleh Information Division, 49-50. Singapura: Ministry of Information and the Arts, 1997.
- Kuan Yew, Lee. *From Third World to First, The Singapore Story: 1965–2000*. New York: HarperCollins, 2000.
- Kung-Chuan, Hsiao. *A History of Chinese Political Thought*, vol. I. Diterjemahkan oleh Frederick Wade Mote. Princeton: Princeton University Press, 1979.
- Leifer, Michael. *Singapore's Foreign Policy Coping with Vulnerability*. London: Routledge, 2000.
- Mauzy, Diane K. dan Robert Stephen Milne, *Singapore Politics Under the People's Action Party*. London: Routledge. 2002.
- Morrison, Charles E. dan Astri Suhrke, *Strategies of Survival- The Foreign Policy Dilemmas of Smaller Asian States*. New York: St. Martin's Press, 1978.
- Murfett, Malcolm H., John N. Miksic, Brian P. Farrell dan Chiang Ming Shun. *Between Two Oceans a Military History of Singapore from First Settlement to Final British Withdrawal*. Singapura: Marshall Cavendish International, 2004.
- Miksic, John N. *Singapore and the Silk Road of the Sea*. Singapura: NUS Press, 2013.
- Ng, Irene. *The Singapore Lion: A Biography of S. Rajaratnam*. Singapura: Institute of Southeast Asian Studies, 2010.
- Quah Jon S.T., Chan Heng Chee dan Seah Chee Meow, eds. *Government and Politics of Singapore*. Singapura: Oxford University Press. 1985.
- Rodan, Garry. "Preserving the One-Party State in Contemporary Singapore." Dalam *Southeast Asia in the 1990s*, disunting oleh Kevin Hewison, Richard Robinson dan Garry Rodan. St. Leonards: Riverhead Book, 2007.
- Shin, Doh Chull. *Confucianism and Democratization in East Asia*. New York: Cambridge University Press, 2012.
- Singapore Departments of Statistics. *Population Trends 2016*. Singapore: Singapore Departments of Statistics, 2016.

- Stake, Robert E. *The Art of Case Study Research*. Thousands Oak: Sage Publication, Inc, 1995.
- Trocki, Carl. *Singapore: Wealth, Power and the Culture of Control*. London; Routledge. 2006.
- Turnbul, Constance Mary. *A History of Singapore, 1819–1988*, edisi kedua. New York: Oxford University Press. 1989
- Vukadinovic, Radovan. “Small states and the policy of non-alignment.” Dalam *Small States in International Relations*, disunting oleh August Schou dan Arne Olav Brundtland, 99-114. New York: Wiley Interscience, 1971.
- Winsemius, Albert. *The dynamics of a developing nation: Singapore*. Belum diterbitkan. 1968.
- World Bank, *Doing Business 2017*, edisi ke-14. Washington DC: World Bank. 2017.
- World Trade Organization, *Trade Policy Review, Report by the Secretariat: Singapore*. Jenewa: World Trade Organization Secretariat. 2012.
- Yin, Robert K. *Case Study Research; Design and Methods* edisi ke-4. Thousands Oak: Sage Publication, Inc, 2009

JURNAL.

- Beng Huat, Chua. “Pragmatism of the People's Action Party Government in Singapore: A Critical Assessment,” *Asian Journal of Social Science* 13, no. 2 (1985): hlm. 29-46.
- Bjørnskov, Christian. “Does Political Ideology Affect Economic Growth.” *Public Choice* 123, no. 1/2 (2005): hlm. 133-146.
- Blackburn, Kevin Peter. “The Collective Memory of the Sook Ching Massacre and the Creation of the Civilian War Memorial of Singapore,” *Journal of the Malaysian Branch of the Royal Asiatic Society* 73, no. 2 (2000): hlm 71-90.
- Chong, Alan. “Singapore's foreign policy beliefs as 'Abridged Realism': Pragmatic and liberal prefixes in the foreign policy thought of Rajaratnam, Lee, Koh, and Mahbubani,” *International Relations of the Asia-Pacific* 6, no. 2 (2006): hlm. 269-306

- Chong, Alan. "Small state soft power strategies: virtual enlargement in the cases of the Vatican City State and Singapore," *Cambridge Review of International Affairs* 23, no. 3 (2010): hlm. 383-405
- Dent, Christopher M. "The New Economic Bilateralism in Southeast Asia: Region-Convergent or Region-Divergent?" *International Relations of the Asia-Pacific* 6, no. 2 (2006): hlm. 81-111.
- Henrikson, Alan K. "A Coming 'Magnesian' Age? Small States, the Global System and the International Community?" *Geopolitics* 6, no. 3 (2001): 49-86.
- Huat, Tan Chwee. "Confucianism and Nation Building." *International Journal of Social Economics* 16, no. 8 (1989): hlm. 5-16.
- Kim, Shee Poon. "Singapore and ASEAN: 1967–1997," *Asian Journal of Political Science* 5, no. 1 (1997): hlm. 68-84.
- Lim, Sherrilyn S. "The U.S. -Singapore Free Trade Agreement: Fostering Confidence and Commitment in Asia," *California Western International Law Journal*, 34, no. 2 (2003): hlm. 301-330
- Maas, Mathias. "Small states: Survival and Proliferation." *International Politics* 51, no. 6 (2014): hlm. 709-728.
- Panke, Diana. "Small states in the European Union: structural disadvantage in EU policy-making and counter-strategies." *Journal of European Public Policy* 16, no. 6 (2012): hlm. 799-817.
- Paul Tan, Kenneth. "The Ideology of Pragmatism: Neo-liberal Globalisation and Political Authoritarianism in Singapore." *Journal of Contemporary Asia* 42, no. 1 (2012): hlm. 67-92.
- Thorhallsson, Baldur. "Small States in the UN Security Council: Means of Influence." *The Hague Journal of Diplomacy* 7, no. 2 (2012): hlm. 135-160.

DESERTASI

- Sie Kok Hwa, Brigitte. "Singapore: A Modern Asian City-State." Disertasi doctoral, Katholieke Universiteit, Nijmegen, 1997.

LAPORAN

- World Economic Forum. *The Global Competitiveness Report 2016–2017*. Jenewa: World Economic Forum., 2016.

KORAN

Doshi, Tilak K. dan Peter Coclanis. "Goh Keng Swee, the Practising Economist." *The Business Times*, 16 Juni 2010.

Lee, Ee Boon dan Lim Beng Tee. "Who's Who in the Big Round-up." *The Straits Times*, 6 Februari 1963.

"Razak: Strong African sympathy for Malaysia", *The Straits Times*, 17 Desember 1964

Tamboer, Kees. "Dr Albert Winsemius – Singapore's economic engineer." *The Straits Times*, 23 September 1996.

"Singapore is indebted to Winsemius: SM." *The Straits Times*, 10 Desember 1996.

Situs Web

Asia-Pacific Economic Cooperation. "APEC Secretariat." Diakses pada 15 April 2017, <https://www.apec.org/About-Us/APEC-Secretariat>

Asian Regional Integration Center. "Free Trade Agreements." Diakses pada 2 Juni 2017. <https://aric.adb.org/fta-country>

Association of Southeast Asian Nations. "ASEAN Economic Community." Diakses pada 14 Juni 2017. <http://asean.org/asean-economic-community/>

Central Intelligence Agency. "Country Comparison: Area". Diakses pada 15 April 2017. <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/rankorder/2147rank.html>

Saravia, Catarina., dan Michelle Jamrisko. "These Economies Are Getting More Miserable This Year." *Bloomberg*. 3 Maret 2017. Diakses 20 Mei 2017, <https://www.bloomberg.com/news/articles/2017-03-03/these-countries-are-getting-more-miserable-this-year>

CIMB ASEAN Research Institute. "Speech by Mr Tharman Shanmugaratnam, Deputy Prime Minister & Minister for Finance at the Opening of the Inaugural Network ASEAN Forum." 2013. Diakses pada 15 Juni 2017. <http://www.cariasean.org/news/speech-by-mr-tharman-shanmugaratnam-deputy-prime-minister-minister-for-finance-at-the-opening-of-the-inaugural-network-asean-forum/>

Departments of Statistics Singapore. "Share of Nominal Gross Value Added, By Industry (SSIC 2015), Annual." 2017. Diakses pada 13 Juni 2017. <http://www.tablebuilder.singstat.gov.sg/publicfacing/createDataTable.action?refId=12378>

- Embassy of the Republic of Singapore Manila. "Foreign Policy." diakses pada 20 Mei 2017, https://www.mfa.gov.sg/content/mfa/overseasmission/manila/about_singapore/foreign_policy.html
- Embassy of the Republic of Singapore, Phnom Penh. "Singapore Minister's Comments in Parliament on ASEAN and South China Sea" 2012. Diakses pada 25 Juli 2017, https://www.mfa.gov.sg/content/mfa/overseasmission/phnom_penh/press_statements_speeches/embassy_news_press_releases/2012/201208/Press_13082012.html
- Financial Times Lexicon. "Definition of Open Economy". Diakses pada 20 Mei 2017, <http://lexicon.ft.com/Term?term=open-economy>
- International Enterprise Singapore. "Singapore Free Trade Agreements." 2017. Diakses pada 29 Mei 2017. <http://www.cariasean.org/news/speech-by-mr-tharman-shanmugaratnam-deputy-prime-minister-minister-for-finance-at-the-opening-of-the-inaugural-network-asean-forum/>
- Encyclopædia Britannica. "Social Darwinism." 2017. Diakses pada 14 Juni 2017. <https://www.britannica.com/topic/social-Darwinism>
- Heath, Edward. "Realism in British Foreign Policy." *Foreign Affairs*. 1969. Diakses 10 Juni 2017. <https://www.foreignaffairs.com/articles/europe/1969-10-01/realism-british-foreign-policy>
- Investopedia. "Free Trade." Diakses pada 20 Mei 2017. <http://www.investopedia.com/terms/f/free-trade.asp>
- Investopedia. "Free Trade Area." Diakses pada 20 Mei 2017. http://www.investopedia.com/terms/f/free_trade_area.asp
- Knoema. "Singapore – Travel & Tourism Total Contribution to GDP – Contribution to travel and tourism to GDP as share of GDP." 2017. Diakses pada 15 Juni 2017. <https://knoema.com/atlas/Singapore/topics/Tourism/Travel-and-Tourism-Total-Contribution-to-GDP/Total-Contribution-to-GDP-percent-share>
- Kraar, Louis. "Singapore, the country run like a corporation (1974)", *Fortune*. 2015. Diakses pada 20 Mei 2017. <http://fortune.com/2015/03/23/singapore-leekuan-yew-corporation-1974>
- MINDEF Singapore. "Factsheet - The Strategic Framework Agreement". 2005. Diakses pada 15 April 2017, https://www.mindef.gov.sg/imindef/press_room/official_releases/nr/2005/jul/12jul05_nr/12jul05_fs.html
- Ong, Yunita. "Lee Kuan Yew's Legacy for Singapore: A Language Policy for A Globalized World," *Forbes*. 2015. Diakses 3 April 2017. <https://www.forbes.com/sites/yunitaong/2015/03/23/lee-kuan-yews-legacy-for-singapore-a-language-policy-for-a-globalized-world/#1654cd973ef9>

- Pilling, David. "Pragmatic Singapore can afford a little poetry." *Financial Times*. 5 Agustus 2015. Diakses 12 Juni 2017. <https://www.ft.com/content/fa5dacce-3ad3-11e5-8613-07d16aad2152>
- Refworld. "Treaty of Friendship between India and Bhutan." Diakses pada 15 April 2017. <http://www.refworld.org/docid/3ae6b4d620.html>
- Singapore Ministry of Education. "Mother Language Tongue Policy". Diakses pada 13 Juni 2017, <https://www.moe.gov.sg/admissions/returning-singaporeans/singaporeans-returning-home/mother-tongue-policy>
- Singapore Ministry of Foreign Affairs. "G20". Diakses pada 15 April 2017. https://www.mfa.gov.sg/content/mfa/international_organisation_initiatives/apec.html
- Singapore Government Ministry of Manpower. "Foreign Workforce Numbers". Diakses pada 20 Mei 2017. <http://www.mom.gov.sg/documents-and-publications/foreign-workforce-numbers>
- "Singapore's Lee Kuan Yew, in His Own Words." *The New York Times*, 29 Maret 2015. Diakses 29 Juni 2017. <https://www.nytimes.com/interactive/2015/03/26/world/asia/29leekuan-yew-quotes.html?mcubz=2>
- Soy, Susan K. "The Case Study as a Research Method," University of Texas at Austin School of Information. 2006. Diakses 17 April 2017, <https://www.ischool.utexas.edu/~ssoy/usesusers/l391d1b.htm>
- "Suzhou Industrial Park: 10 things to know about the China-Singapore project." *The Straits Times*. 25 Oktober 2014. Diakses 15 Juni 2017. <http://www.straitstimes.com/asia/east-asia/suzhou-industrial-park-10-things-to-know-about-the-china-singapore-project>
- Tan, Nicole. "Singapore has attributes to remain one of the world's largest commodities trading hubs: IE Singapore." *Channel News Asia*. 29 September 2015. Diakses 15 April 2017. <http://www.channelnewsasia.com>
- The Heritage Foundation. "Index of Economic Freedom 2017: Singapore". Diakses pada 20 Mei 2017, <http://www.heritage.org/index/country/singapore>
- The White House: President Barack Obama. "Remarks by President Obama and Prime Minister Lee of Singapore in Joint Press Conference". 2016. Diakses pada 15 April 2017, <https://obamawhitehouse.archives.gov/the-press-office/2016/08/02/remarks-president-obama-and-prime-minister-lee-singapore-joint-press>

- The World Bank. "Trade (% of GDP)". 2017. Diakses pada 20 Mei 2017, http://data.worldbank.org/indicator/NE.TRD.GNFS.ZS?locations=SG&year_high_desc=true
- United Nations Secretary General. "Note to Correspondents: Singapore Collaborates with United Nations to Develop Notification of Casualties Software Application". 2017. Diakses pada 15 Juni 2017, <https://www.un.org/sg/en/content/sg/note-correspondents/2017-05-23/note-correspondents-singapore-collaborates-united-nations>
- Uramoto, Yoshiteru. "Can the AEC 2015 deliver for ASEAN's people." International Labour Organization. 2014. Diakses pada 20 Juni 2017. http://www.ilo.org/asia/media-centre/articles/WCMS_300671/lang--en/index.htm
- Wake Up, Singapore. "Sook Ching: How the Japanese wiped out 3-5% of Singapore's population in 14 days.". 2017. Diakses 5 April 2017, <https://wakeupsg.com/2017/01/30/blog-post-title/>
- Weili, Fong. "How the ASEAN Economic Community Will Change Southeast Asia." National Library Board Singapore. 2016. Diakses pada 20 Juni 2017. <http://www.nlb.gov.sg/sure/how-the-asean-economic-community-will-change-southeast-asia/>
- Weili, Fong. "How the ASEAN Economic Community Will Change Southeast Asia." National Library Board Singapore. 2016. Diakses pada 20 Juni 2017. <http://www.nlb.gov.sg/sure/how-the-asean-economic-community-will-change-southeast-asia/>
- World Trade Organization. "Regional Trade Agreements: Facts and Figures." Diakses pada 13 Juni 2017. <http://www.tablebuilder.singstat.gov.sg/publicfacing/createDataTable.action?refId=12378>
- World Trade Organization. "Investment, competition, procurement, simpler procedures". Diakses pada 15 April 2017. https://www.wto.org/english/thewto_e/whatis_e/tif_e/bey3_e.htm